



Warga Terban Bersihkan Sungai

JOGJA – Dalam rangka tanggap bencana banjir, khususnya Sungai Code, Belik dan Winongo, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta dan Kelurahan Terban melaksanakan kegiatan bersih sungai, Minggu (20/12). Kegiatan bersih sungai dilaksanakan serentak di masing-masing sungai.

Hal ini untuk mengantisipasi datangnya musim penghujan. Sebab Sungai Code, Belik dan Winongo dipastikan di musim penghujan terjadi lonjakan arus sungai yang cukup besar. Bersih sungai dibuka oleh Lurah Terban, Anif Luhur Kurniawan selaku pemimpin dalam kegiatan.

Anif menjelaskan, bersih sungai melibatkan enam Rukun Warga (RW) yang ada di Kelurahan Terban yang kebetulan berdekatan dengan bantaran Sungai Code dan Belik. Kegiatan ini tujuannya untuk antisipasi terhadap musim penghujan yang sudah mulai dan menunjukkan curah hujan terjadi setiap hari.

Selain itu untuk melihat kondisi talud dan bronjong yang sudah ada di bantaran sungai. Hal tersebut agar terdeteksi semuanya wilayah bantaran yang harus di benahi. Khusus untuk



WISNU WARDAYAHARIAN BERNAS

BERSIH SUNGAI – Warga bantaran sungai Belik saat melaksanakan bersih sungai, Minggu (20/12), di wilayah jembatan perbatasan Kampung Purbonegaran dan Kampung Iromejan Jogja.

Sungai Code memang perlu perhatian khusus, sebab aliran sungai di musim penghujan sangat deras, sehingga harus rutin pengontrolan terhadap talud dan bronjong sungai agar air tidak

masuk ke permukiman warga seperti tahun lalu.

Anif menambahkan, khusus Sungai Belik yang ada di perbatasan Kampung Purbonegaran, Sagan dan Iromejan sudah cukup terkoondisi. Sebab sudah ada Embung Langensari dan Embung Gadjah Mada yang siap menampung air hujan.

“Meskipun tetap terjadi banjir langganan di musim penghujan namun air tidak lagi masuk ke rumah warga,” kata Anif.

Dia berpesan seluruh warga bantaran sungai harus tetap siap siaga dan selalu mengontrol secara rutin kebersihan dan kekuatan talud dan bronjong agar keamanan warga tetap terjaga. Tidak kalah penting hindarkan kebiasaan membuang sampah di sungai.

Ketua RW 11, Hadi Sutarmanto menambahkan, kegiatan bersih sungai merupakan kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan di Sungai Belik. Sebab masyarakat sudah menyadari bahwa sungai adalah aset warga dan tidak akan membawa bencana jika selalu dijaga kebersihan dan rutin mengontrol hambatan aliran sungai.

Sebab, lanjutnya, jika sungai bersih dari kotoran dan sampah, aliran akan lancar. Meskipun terjadi banjir langganan, tidak akan merugikan warga bantaran. Selain itu sungai juga dapat dijadikan alat pemersatu warga. Caranya dengan mengadakan mancing bersama. (wis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Terban			
3. BPBD			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005